

KATA PENGANTAR

Dalam penerbitan nomor 41 ini, Al Jami'ah menyajikan empat buah naskah yang meliputi beberapa pokok bahasan yang berbeda yakni mengenai penafsiran sejarah secara psikoanalisa, sekitar masalah murtad, tentang wujud Tuhan serta mengenai shura atau demokrasi dalam Islam.

Para sarjana sejarah semakin menyadari bahwa untuk memahami lebih mendalam tindakan pembuat sejarah memerlukan bantuan disiplin ilmu lain yakni psikoanalisa di samping ilmu ekonomi, geografi ataupun demografi dan lain-lain. Bahwa psikoanalisa mampu memberikan bantuan untuk mengerti masalah-masalah sejarah dapat ditelusuri melalui artikel tersebut, tetapi sudah barang tentu terdapat kesulitan-kesulitan karena justru di dalamnya tergabung dua disiplin ilmu yakni psikoanalisa dan sejarah itu sendiri.

Artikel kedua membahas hakekat Tuhan yang memang selalu menarik dan merupakan rahasia tersendiri bagi peminatnya, terutama di kalangan ummat Islam. Hanya saja, kini, orang lebih senang apabila membicarakan tentang "sifat" Nya yang terdapat dalam sejarah manusia.

Tulisan ketiga dan keempat adalah tentang "murtad" dan "shura". Murtad adalah suatu fenomena tentang hubungan manusia dan Tuhannya yang kalau dilihat dari bawah hal itu menunjukkan bahwa manusia itu mempunyai kebebasan, tetapi bagaimana kalau dikaitkan ke dalam hubungan suami isteri atau perkawinan dalam Islam. Itulah yang dibahas dalam tulisan "Murtad sebagai alasan perceraian". Sementara konsep "shura" atau demokrasi dalam Islam dibahas terutama sebagaimana nampak pada masa Nabi dan 4 khalifah sejauh menurut pandangan para sarjana Muslim dahulu dan kini.

Akhirnya redaksi Al Jami'ah menyampaikan selamat Iedul Fitri kepada para pembaca yang budiman dengan suguhan naskah-naskah sebagaimana terdapat dalam majallah terbitan ini dan semoga bermanfaat. (f)

Wassalam
Redaksi

